

# **GAMBARAN *SELF REGULATION* DAN *MORAL DISENGAGEMENT* PEKERJA WARUNG REMANG-REMANG DI CADAS PANGERAN ATAS**

**Afrili Suyari dan Aulia Iskandarsyah, M.Psi, Ph.D**  
**Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran**

## **Abstrak**

*Desa Cijeruk berada di kawasan jalan Cadas Pangeran, kabupaten Sumedang. Cijeruk menjadi area lokalisasi yang turut memperkerjakan warga desa sebagai pengantar makanan, minuman atau penyanyi di warung. Meskipun sering mengikuti aktivitas keagamaan yang digelar di desa Cijeruk, namun warga yang bekerja di warung tersebut tidak merasa risih dengan pekerjaannya sebagai pekerja di warung CPA.*

*Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran self regulation dan moral disengagement pada pekerja warung remang-remang di Cadas Pangeran Atas (CPA). Subjek penelitian ini adalah 6 orang pekerja warung remang-remang CPA. Proses pengambilan data dilakukan dengan teknik survey. Reliabilitas self regulation sebesar 0.955 dan expert judgement untuk moral disengagement.*

*Hasil penelitian menunjukkan subjek dalam penelitian ini pada umumnya memiliki kemampuan self regulation sedang. Terdapat dua titik penekanan yang paling berpengaruh dalam mekanisme moral disengagement subjek yaitu penekanan terhadap moral justification dan attribution of blame.*

*Kesimpulan penelitian adalah terdapat indikasi bahwa seseorang dengan self regulation rendah maka cenderung akan mengalami moral disengagement.*

*Kata kunci : Self regulation, Moral disengagement, Pekerja Warung Remang-remang, Cadas Pangeran Atas*

## **Pendahuluan**

Desa Cijeruk berada di kawasan jalan Cadas Pangeran, kabupaten Sumedang. Cadas Pangeran merupakan salah satu jalur lintas provinsi yang menghubungkan Jawa Barat dan Jawa Tengah. Dengan kata lain jalur ini menjadi kawasan yang ramai dilalui oleh pengguna jalan. Disepanjang lintas jalan Cadas Pangeran (CPA) berdiri sederetan warung yang menjajakan makanan kepada pembelinya. Warung ini berdiri semenjak

tahun 2010 pasca pengusuran area lokalisasi Ciromed, Sumedang.

Warung yang berdiri disepanjang area CPA bukanlah sekedar warung biasa yang menjajakan makanan kepada pembelinya, namun praktek prostitusi juga tumbuh subur di area ini pasca relokasi area lokalisasi Ciromed. Lama kelamaan tidak sedikit warga asli Cijeruk yang ikut terlibat dalam bisnis perdagangan di area tersebut, mereka bekerja di warung sebagai pengantar makanan, minuman ataupun

penyanyi. Meskipun terdapat aktivitas yang melanggar norma di sana, namun warga yang bekerja di warung tidak merasa berkeberatan dan merasa tidak melanggar norma.

Dalam hal ini, pekerja warung remang-remang tetap mengikuti pengajian yang diadakan desa secara aktif tiap bulannya. Hal ini membuktikan pekerja warung remang-remang ini tetap memperhatikan aspek agama. Namun dalam ajaran agama yang dianutnya, jelas tergambar bahwa bersentuhan dengan *non-mahram* adalah hal yang tidak baik.

Pada faktor internal individu, menurut Bandura (1986), terdapat *self system*. *Self system* membuat individu dapat mengevaluasi perilakunya berkenaan dengan pengalaman sebelumnya dan mengantisipasi konsekuensi yang ditimbulkan. Berdasarkan evaluasi ini, individu dapat melatih kontrol terhadap perilakunya atau *self regulation*. Terdapat batasan yang peneliti tetapkan dalam penelitian ini berupa tindakan subjek untuk memilih bekerja sebagai pekerja di warung remang-remang CPA. Sebagai pekerja di warung remang-remang, tentu terdapat beberapa aktivitas pelayanan yang mereka lakukan. Bentuk pelayanan yang dilakukan oleh pekerja warung remang-remang adalah kesediaannya apabila terdapat pengunjung warung memegang yang bagian tubuh pekerja warung remang-remang (tangan, punggung, pinggan, betis dll), pengunjung warung remang-remang berjoget bersama pekerja warung remang-remang. Secara standar agama, hal ini jelas telah menyimpang dari nilai-nilai yang diinternalisasi oleh nilai agama.

## **Metode**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik survey. Prosedur pemilihan partisipan menggunakan cara *purposive sampling*.

## **Partisipan**

Penelitian ini melibatkan 6 subjek yang merupakan pekerja warung remang-remang CPA yang berjenis kelamin perempuan dan berdomisili di Cijeruk.

## **Pengukuran**

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil adaptasi dari kuesioner *Self Regulation* Miller and Brown (1991) yang terdiri atas 63 item pernyataan. Serta data *Moral Disengagement* yang dijamin dari *guideline interview* yang diturunkan berdasarkan teori *Moral Disengagement* Bandura (1986).

## **Hasil**

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis pembahasan *self regulation* dan *moral disengagement* pekerja warung remang-remang CPA, diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Tingkat regulasi diri pekerja warung remang-remang yang menjadi sampel dalam penelitian ini berada pada kategori sedang. Artinya pekerja warung remang-remang memiliki kemampuan yang cukup untuk mengontrol perilakunya dalam mencapai suatu tujuan.
2. Pada umumnya pekerja warung remang-remang yang melakukan aktivitas melayani tamu (pipi dicolek, pipi dicium pinggang dirangkul, tangan dipegang) setuju bahwa perilaku tersebut tidak baik untuk dilakukan.

3. Terdapat dua titik penekanan yang paling berpengaruh pada mekanisme *moral disengagement* pekerja warung remang-remang yaitu penekanan terhadap makna kognitif perilaku melayani tamu (*moral justification*) dan terhadap provokasi lingkungan mengenai perilaku tersebut (*attribution of blame*).
4. Semakin banyak mekanisme yang terbentuk dalam sub dimensi *moral disengagement* yang digunakan oleh pekerja warung remang-remang, maka semakin besar kemungkinan pekerja warung remang-remang dapat mengulangi aktivitas melayani tamu tanpa disertai rasa bersalah.

#### Daftar Pustaka

- Afrili. 2013. Laporan Hasil Mata Kuliah Psikologi Komunitas (Tidak dipublikasikan)
- Azwar, S. 2007. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bandura, A. 1986. *Social Learning Theory*. New Jersey. Prentice-Hall Inc.
- Bandura, A. 1990. *Mechanism of Moral disengagement*. Dalam W. Reich (Ed.), *Origins of terrorism: Psychologies, Ideologies, Theologies, and States of Mind* (pp. 161-191). Cambridge, England. Cambridge University Press.
- Bandura, A. 1991. *Social cognitive theory of moral thought and action*. Dalam W. M Kurtines & J.L Gewirtz (Eds) *Handbook of Moral Behavior and Developments: Theory Research and Applications*, Vol. 11, pp. 71-129 (Hillsdale, NJ, Erlbaum, 1990).
- Bandura, A. 1996
- Bandura, A. 1999. *Moral disengagement in the penetration of humanities. Personality and Social Psychology Review* [Special Issues on Evil and Violence], 3, pp. 193-209.
- Bandura, A. et. al. 2001. *Sociocognitive self-regulatory mechanism governing transgressive behaviour*. *Journal of Personality and Social Psychology* Vol. 80, No. 1, 125-135.
- Brown, J. M., Miller, W. R., & Lawendowski, L. A. (1991). *The Self-Regulation Questionnaire*. In L. VandeCreek & T. L. Jackson (Eds.), *Innovations in clinical practice: A source book* (Vol. 17, pp. 281-289). Sarasota, FL: Professional Resource Press.
- Bungin, B. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Carr, A. 2004. *Positive Psychology : The Science of Happiness and Human Strengths*. Hove & NewYork : Brunner – Routledge Taylor & Francis Group.
- Chaplin, J.P. 2006. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Christensen, Larry. B et al. 2011. *Research Methods, Design, and Analysis. 8 edition*. Boston: Pearson
- Dwi, A. A. 2013. *Regulasi Diri Mahasiswa ditinjau dari Keikutsertaan dalam Organisasi Kemahasiswaan*. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan* Vol 01, No. 02, pp- 245- 259.
- Goodwin, C. J. 2010. *Research in Psychology: Method and Design. sixth edition*. USA: Wiley

- Heningsari, F. 2009. *Studi Deskriptif Self Regulation dan Perilaku Compulsive Buying*. Skripsi. Universitas Padjadjaran.
- Herdiana, A. 2014. *Bongkar CPA, Petugas Temukan Puluhan Kondom*. Available at: <http://sumedangonline.com/bongkar-cpa-petugas-temukan-puluhankondom/13646/> (diakses 21 Februari 2014).
- Hurlock, E.B. 1980. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan Edisi Kelima*. New Yor. The Mc. Graw-Hill, Inc.
- Kerlinger, F.N. 2004. *Asas-Asas Penelitian Behavioral*. Diterjemahkan oleh: Simatupang, L.R. Yogyakarta. Gajah Mada University Press.
- Lexy J.M. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nazir, M. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nazir, M. 2003. *Metode Penelitian, cetakan kelima*. Jakarta: Ghalia.
- Rosmayanti, M. 2011. *Studi Deskriptif Mengenai Moral Disengagement Pada Mahasiswa Kost Jatinangor yang Melakukan Perilaku Seksual Pranikah*. Skripsi. Universitas Padjadjaran.
- Seligman, M. E. P. 2002. *Authentic Happiness*. Free Press.
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Zimbardo, P.G. & Gerring, R.J. 1996. *Psychology and life*. 14th ed. New York: Harpercollins Publishers Inc.